

Penelitian Partisipatif tentang Kesejahteraan Subjektif Anak di Jawa Barat

Dialog Kebijakan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat



Survei Kebahagiaan Anak (SKA) di Jawa Barat yang dilakukan UNISBA pada 2017 adalah survei pertama di Indonesia yang memuat pertanyaan tentang kebahagiaan anak.

Studi lanjutan yang dilakukan The SMERU Research Institute, UNICEF, dan Kementerian PPN/Bappenas berupaya memperkenalkan SKA sebagai pijakan dalam perumusan kebijakan terkait anak di Jawa Barat.



Tujuan Penelitian:

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pembuat kebijakan tentang kesejahteraan anak dari perspektif anak, serta memperkenalkan konsep kesejahteraan subjektif anak untuk diintegrasikan dalam perencanaan program dan pembangunan di Jawa Barat.



Metode Penelitian:

Penelitian ini menggunakan metode partisipatif melalui *focus group discussion* dan wawancara dengan pemangku kepentingan (pemerintah, non-pemerintah, dan forum anak) di Jawa Barat pada November hingga Desember 2022.

Temuan Studi



- **Pembuat kebijakan di Jawa Barat telah menunjukkan kesadaran akan isu kesejahteraan anak.** Namun kesejahteraan subjektif anak belum menjadi prioritas utama ataupun terintegrasi secara menyeluruh dalam program saat ini.
- **Kolaborasi antarinstansi belum efektif dalam hal peningkatan kesejahteraan anak.** Prioritas kebijakan yang berjalan selama ini lebih banyak pada implementasi program daripada perumusan berbasis riset.
- **Koordinasi dan penyelarasan** antara aturan formal dan implementasi program **belum berjalan dengan baik.**

Rekomendasi

- **Mengarusutamakan isu kesejahteraan anak**, khususnya upaya mengintegrasikan suara anak dalam perumusan kebijakan
- **Mengintegrasikan konsep kesejahteraan subjektif** dengan indikator-indikator penilaian kinerja pemerintah yang sudah ada
- **SKA dapat direplikasi dengan catatan dilakukan secara bertahap** pada 1-2 daerah yang telah memiliki sistem yang lebih baik.
- **Mengeluarkan regulasi berupa Peraturan Daerah (Perda) untuk mengikat komitmen pemerintah** terhadap kesejahteraan subjektif anak.